

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan data yang akurat dari lapangan untuk membuktikan hipotesis peneliti yang telah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Akidah akhlak dengan perilaku prososial siswa di MIN 4 Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Variabel di dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Akidah akhlak dengan symbol X. Kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan guru dalam bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial,

menampilkan diri seagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, teladan bagi siswa dan masyarakat, menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, rasa percaya diri, dan menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelian ini adalah intensi perilaku prososial siswa dengan symbol Y. Intensi perilaku prososial merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan pemberian pertolongan kepada orang lain terlepas dari motif yang melatar belakanginya. Aspek-aspek yang digunakan untuk menggambarkan perilaku prososial yaitu berbagi, kerjasama, menolong, kejujuran, dan berderma. Berbagi yaitu kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka maupun duka. Kerjasama yaitu kesediaan bekerja bersama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan bersama. Menolong yaitu kesediaan untuk membantu orang lain yang sedang berada dalam kesulitan. Kejujuran yaitu perilaku yang ditunjukkan dengan berkata sesuai dengan fakta. Berderma yaitu memberikan sukarela sebagian barang miliknya kepada orang yang membutuhkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MIN 4 Tulungagung yang berjumlah 280 siswa atau responden yang terbagi

menjadi 14 kelas, sedangkan jumlah guru akidah akhlak terdapat tiga belas orang.

2. Sampel penelitian

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 30 siswa, dan kelas V-A sebanyak 17 siswa, yang terbagi atas kelas VI-A sebanyak 14 siswa, IV-B sebanyak 16 siswa, dan kelas V-A sebanyak 17 siswa. Jadi, jumlah sample dalam penelitian ini ialah 47 siswa. Sedangkan guru akidah akhlak diambil semua karena jumlahnya hanya dua orang yang mengajar kelas IV dan V. Adapun syarat-syarat yang ditetapkan peneliti bagi subjek penelitian ini yakni:

- a) Siswa kelas IV, dan V di MIN 4 Tulungagung
- b) Berusia 9-11 tahun

Pemilihan sampel penelitian tersebut berdasarkan observasi awal bahwa kelas tersebut memiliki perilaku negatif di MIN 4 Tulungagung.

3. Sampling penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sampling adalah pembicaraan bagaimana teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel agar menjadi sampel yang *representive*.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu, dan atas dasar ciri-ciri pemilihan subjek yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 118

populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dikatakan *purposive sampling* karena pengambilan sampel yang dilakukan peneliti bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah berupa angket, dan dokumentasi.

1. Angket

Dalam penelitian ini menggunakan angket persepsi siswa tentang kepribadian guru akidah akhlak dengan indikator guru yang bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Nasional Indonesia, guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, guru yang menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan wibawa, guru yang menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, dan guru yang menjunjung tinggi kode etik profesi guru. Peneliti juga menggunakan angket intensi perilaku prososial siswa dengan indikator perilaku anak berbagi, kerjasama, menolong, kejujuran, dan berderma.

Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert* karena peneliti akan menilai persepsi sikap, dan intensi perilaku siswa yang

diinginkan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Pernyataan terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favourable* (pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif dan mendukung obyek sikap yang akan diungkap), dan pernyataan *unfavourable* (pernyataan yang berisi hal-hal yang negative mengenai obyek sikap, bersifat kontra terhadap obyek sikap yang hendak diungkap).

Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 alternatif jawaban. Skor jawaban pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

3.1 Tabel penilaian jawaban angket persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru

Variabel	Penilaian		
	Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru	Sangat sesuai	5	1
	Sesuai	4	2
	Ragu-ragu	3	3
	Tidak sesuai	2	4
	Sangat tidak sesuai	1	5

Kisi-kisi instrumen disajikan dalam tabel di bawah ini :

3.2 Tabel Kisi-kisi instrumen angket persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomer pertanyaan		Jumlah
			<i>favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru	Persepsi siswa tentang Kompetensi Kepribadian an guru yang Mantab,d	Bertindak sesuai dengan norma hukum,dan sosial	1	2	2
		Bangga sebagai guru, dan memiliki	3	4	2

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomer pertanyaan		Jumlah
			<i>favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
	an stabil	konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma			
	kepribadian yang dewasa	Menampilkannya kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik	5	6	2
		Memiliki etos kerja sebagai guru	7	8	2
	kepribadian yang arif	Menampilkannya tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat	9	10	2
		Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak	11	12	2
	Kepribadian yang berwibawa	Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik	13	14	2
		Memiliki perilaku yang	15	16	2

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomer pertanyaan		Jumlah
			<i>favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
		disegani			
	Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	Bertindak sesuai dengan norma religius (iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong)	17	18	2
		Memiliki perilaku yang diteladani siswa	19	20	2
			Jumlah		20

3.3 Tabel penilaian jawaban angket intensi perilaku prososial siswa

Variabel	Jawaban	Penilaian	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Intensi perilaku prososial siswa	Sangat sesuai	5	1
	Sesuai	4	2
	Ragu-ragu	3	3
	Tidak sesuai	2	4
	Sangat tidak sesuai	1	5

3.4 Tabel Kisi-kisi instrumen angket intensi perilaku prososial siswa

Variabel	Aspek	Nomer pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Intensi perilaku prososial siswa	Berbagi	4, 15, 20	9, 13, 28	6
	Kerjasama	8, 12, 22	14, 16, 25	6
	Menolong	6, 17, 24	2, 21, 27	6
	Kejujuran	3, 19, 29	5, 7, 23	6
	Berderma	1, 10, 26	11, 18, 30	6
Jumlah	30			

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data obyek yang dapat mendukung terselesaikannya penelitian ini. Untuk itu peneliti mengumpulkan data melalui foto dan video, karena untuk membantu

proses observasi, selain itu dengan menggunakan dokumentasi bisa memperkuat hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang diuji kevalidannya adalah angket persepsi siswa tentang kepribadian guru akidah akhlak dan angket intensi perilaku prososial siswa. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows*.

karakteristik validitas:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan terhadap aspek yang sama. Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Internal Consistency* yaitu teknik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

- α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
 K = Jumlah item pertanyaan yang diuji
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item
 s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Rumus untuk varians total dan varian item:

$$s_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

s_i : Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$: Jumlah item X_i dikuadratkan

N : Jumlah responden

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang peneliti buat reliabel atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0,361. Uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*.

3. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak maka dilanjutkan uji normalitas. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah chi kuadrat. Hasil perhitungan X^2_{hitung}

dikonsultasikan dengan tabel chi kuadrat adalah jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka dapat dikatakan distribusi data normal, dan jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data tidak dapat dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows*.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki penyimpangan atau tidak. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model korelasi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas atau tidak ada penyimpangan. Jika nilai sig. > dari 0,05, maka data yang diperoleh tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan jika nilai sig. < 0,05, maka data yang diperoleh terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows*.

5. Uji Linieritas

Untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi linier atau tidak maka dilanjutkan uji linieritas. Suatu data dikatakan berdistribusi linier apabila taraf signifikannya > 0,05, sedangkan jika taraf signifikannya < 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan program *IBM SPSS 21.0 for windows*.

6. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat

(Y), dengan dicari melalui *analisis corrolations*. *Analisis correlations* adalah analisis yang digunakan untuk mencari bagaimana hubungan antar variabel atau hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Dalam analisis uji hipotesis akan dicari model *correlations pearson product moment* antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak (X) dengan intensi perilaku prososial siswa (Y). Dalam analisis *correlations*, peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS 21.0 for windows*. Setelah mendapatkan hasil dari analisis *correlations*, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan intensi perilaku prososial siswa di MIN 4 Tulungagung.

a) Hipotesis Korelasi

H₀ = Tidak ada korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan intensi perilaku prososial siswa.

H₁ = Ada korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru akidah akhlak dengan intensi perilaku prososial siswa.

Pengambilan keputusan dalam hipotesis korelasi yaitu dengan melihat nilai signifikansi (*probabilitas*). Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H₀ diterima. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H₀ ditolak